

ABSTRAK

Kematian adalah hal yang pasti bagi semua makhluk hidup, fakta ini akan memiliki dampak yang berbeda-beda bagi manusia. Efek psikologis dan fisik dari kematian anggota keluarga, bagaimana menghadapinya serta ambisi seperti apa yang dapat muncul akan menjadi fokus penelitian ini. Objek penelitian ini adalah sebuah novel karya Marie Lu berjudul *Warcross* pada tahun 2017. Tokoh protagonis utama dari novel tersebut, Emika Chen dan Hideo Tanaka, sama-sama mengalami kehilangan anggota keluarga dalam cerita tersebut. Peristiwa ini berhubungan dengan tema, dan studi ini akan menganalisis bagaimana elemen formal dalam cerita seperti penokohan, simbol, dan latar mendukung klaim ini dengan melakukan *close reading*. Oleh karena itu, *New Criticism* digunakan untuk menemukan *organic unity* yang berasal dari analisis unsur-unsur formal, seperti penokohan, setting dan simbol, yang akan membentuk tema yakni hubungan dan kematian orang yang dicintai dapat menjadi hal penting bagi perkembangan karakter, perilaku, dan pikiran seseorang. Temuan menunjukkan bahwa kedua karakter utama mengalami depresi setelah kehilangan anggota keluarga dan itu mempengaruhi mereka di masa depan yang ditunjukkan dalam perilaku dan pikiran mereka. Emika digambarkan sebagai individu yang kuat secara mental dan menuntut tinggi kebenaran, sedangkan Hideo digambarkan sebagai orang yang berkemauan keras, sosiopat, tertutup, dan penuh duka. Simbol dan latar dalam novel mendukung tema karena motivasi yang melatarbelakangi penciptaan latar itu sendiri dan bagaimana mereka digambarkan oleh pengarang secara langsung dipengaruhi oleh hilangnya anggota keluarga.

Kata Kunci: *ambisi, kematian, menghadapi, orang yang dicinta*

ABSTRACT

Death is inevitable to all things living, this fact has a different impact for different people. The psychological and physical effects of the death of the family member and what sort of ambitions and coping mechanism it can lead to are the focus of this study. The object of this study is a novel written by Marie Lu titled *Warcross* in 2017. The main protagonists of the novel, Emika Chen and Hideo Tanaka, had both experienced a loss of a family member in the story. This event is related to the theme, and this thesis examines the connection by doing a close reading of the formal elements such as characterization, setting and symbols. Using New Criticism as the main theory, the organic unity of the formal elements form a theme that the relationship and death of a loved one can be crucial for the development of one's character, behavior and thoughts. The findings show that both main characters suffered from depression after the loss and it has affected them in the future shown in their behavior and thoughts. Emika is described as a mentally strong and righteous individual, while Hideo is portrayed as a strong-willed, sociopathic, reclusive, and sorrowful person. The symbol and settings in the novel support the theme based on what the motivation behind the creation of the setting itself and how it is described by the author, is directly influenced by the loss of the family members.

Keywords: *a loved one, ambitions, cope, loss*